

PEMBEKALAN PENYUSUNAN NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN UNTUK PERUSAHAAN DAGANG KEPADA SISWA/I SMK DHAMMASAVANA

Merry Susanti¹, Muhammad Arianto²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: merrys@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: muhammadarianto116@gmail.com

ABSTRACT

In February 2022, a team of lecturer and student from the Faculty of Economics and Business majoring in Accounting, Universitas Tarumanagara, conducted a survey at the SMK Dhammasavana. Our survey shows that the students had not received accounting material regarding the preparation of the trial balance after adjustment for trading companies. This material is very important for Dhammasavana Vocational High School students, especially for those who will immediately work, because by compiling a trial balance after adjustment, then trading companies can prepare financial reports that will describe how the company's performance during the current year. To solve this problem, the team of lecturer and student offered to train the students on the preparation of a trial balance after adjustment for trading companies. The specific target of this training is to increase knowledge for students at SMK Dhammasavana related to the preparation of a trial balance after adjustment for trading companies. The output target of this activity is scientific articles published in SERINA and in PINTAR. We prepared material in the form of theory and simple cases that had been given to students and the briefing was carried out online, considering that the pandemic due to the covid 19 virus was still spreading, on March 8 and 10, 2022. This briefing is expected to give benefits to these students. when they later work or also if they continue their education to a higher level, especially in fields related to accounting.

Keywords: SMK Dhammasavana, Trial balance after adjustment, Trading companies.

ABSTRAK

Pada bulan Februari 2022, tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara melakukan survei ke SMK Dhammasavana. Hasilnya menunjukkan bahwa para siswa siswi belum memperoleh materi akuntansi mengenai penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian bagi perusahaan dagang. Materi tersebut sangat penting bagi para siswa/i SMK Dhammasavana, terutama bagi mereka yang akan langsung bekerja, karena dengan menyusun neraca saldo setelah penyesuaian barulah perusahaan dagang dapat menyusun laporan keuangan yang akan menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan selama tahun berjalan. Tim dosen dan mahasiswa menawarkan solusi dengan memberikan pembekalan mengenai penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian bagi perusahaan dagang. Tujuan dan target khusus yang hendak dicapai dari pemberian pembekalan ini adalah agar dapat menambah pengetahuan bagi para siswa-siswi yang ada di SMK Dhammasavana terkait dengan penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian bagi perusahaan dagang. Target luaran dari kegiatan ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan di SERINA dan di PINTAR. Kami menyiapkan materi berupa teori maupun contoh soal yang telah diberikan kepada para siswa-siswi dan pembekalan dilakukan secara daring, mengingat masih merebaknya pandemic akibat virus covid 19, pada tanggal 8 dan 10 Maret 2022. Pembekalan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para siswa siswi ini saat mereka bekerja di masa depan ataupun juga jika mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, terutama di bidang yang berkaitan dengan akuntansi.

Kata Kunci: SMK Dhammasavana, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Perusahaan Dagang

1. PENDAHULUAN

SMK Dhammasavana terletak di daerah Angke, Tambora, Jakarta Barat. SMK Dhammasavana adalah sekolah yang didirikan agar dapat menolong keluarga dan masyarakat guna memenuhi kebutuhan pendidikan. SMK bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu, dengan demikian generasi penerus bangsa akan memiliki kemampuan yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat. SMK Dhammasavana dimulai dari impian almarhum Bapak Sambas kartawidjaja yang berkeinginan untuk mendirikan sekolah Buddhis, sehingga warga di sekitar dapat memperoleh pendidikan yang baik. Dari impian tersebut, maka didirikan Yayasan

Pendidikan dan Pengajaran Dhammasavana. Pada tanggal 9 Januari 1978 dimulailah proses pembelajaran. Dengan berjalannya waktu, maka pada tanggal 19 Januari 2009 yayasan diubah namanya menjadi Yayasan Dhammasavana Jakarta.

Salah satu langkah penting yang harus dilakukan agar dapat menghasilkan Pendidikan yang bermutu, maka perlu disusun suatu program kerja yang akan menjadi pedoman bagi Yayasan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dan terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan. Program kerja ini disusun dan dituangkan ke dalam program kerja jangka pendek dan jangka menengah.

Berikut ini adalah gambar dari sekolah Dhammasavana:



Gambar 1. SMK Dhammasavana

Sumber: <https://www.facebook.com/Dhammasavana/photos/340741399709>

Menurut Dewi, Sugiarto, dan Susanti (2017), transaksi di suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan dan beban untuk > 1 periode. Oleh karenanya, dibutuhkan ayat jurnal penyesuaian sehingga nilai pendapatan dan beban dapat dibebankan dengan tepat ke setiap periode akuntansi. Menurut Ainiyah (2018), FASB mendefinisikan pendapatan sebagai kenaikan atau masuknya aset suatu entitas atau berkurangnya hutang atau gabungan keduanya dari kegiatan utama entitas tersebut. Menurut Wijoyo (2018), beban adalah pengorbanan ekonomis untuk memperoleh manfaat dalam kegiatan perekonomian.

Kodong, Sabijono, dan Kalalo (2019) menyatakan bahwa laba perbandingan antara pendapatan dan beban dari suatu perusahaan untuk suatu tahun tertentu. Jadi, akun pendapatan dan beban sangatlah penting sehingga perusahaan dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan di dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengakuan yang tepat terhadap pendapatan dan beban. Menurut Wijoyo (2018), masalah pisah batas (*cut off*) merupakan hal penting dalam pengakuan pendapatan atau beban, dimana tujuan utama dari pengakuan tersebut adalah untuk menentukan saat suatu penghasilan diakui sebagai pendapatan dan biaya diakui sebagai beban. Pengakuan ini sangat penting agar perusahaan dapat menentukan berapa laba rugi yang wajar. Dewi dkk (2017) menyimpulkan bahwa perlu dibuat jurnal penyesuaian agar entitas atau perusahaan dapat mengakui pendapatan dan beban yang tepat ke masing-masing periode akuntansi, selain itu juga karena diterapkannya basis akrual oleh perusahaan guna menjamin bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip pengakuan pendapatan dan prinsip penandingan. Biasanya jurnal penyesuaian dibuat setiap kali perusahaan ingin menyusun laporan keuangan. Selanjutnya perusahaan dapat menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2022, permasalahan yang ditemukan di SMK Dhammasavana adalah para siswa siswi di SMK Dhammasavana belum mendapatkan materi terkait dengan penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian bagi perusahaan dagang. Untuk dapat menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, maka sebelumnya perusahaan harus membuat terlebih dahulu jurnal penyesuaian.

Menurut Dewi, Jin, Sugiarto, dan Susanti (2018), jurnal penyesuaian terdiri atas 4 jenis, yaitu: deferal pendapatan (pendapatan diterima di muka), deferal beban (beban dibayar di muka), akrual pendapatan (pendapatan yang telah dihasilkan namun belum diterima uangnya), dan akrual beban (beban yang telah terjadi namun belum dibayarkan). Deferal timbul saat pembayaran sudah dilakukan oleh perusahaan akan tetapi perusahaan belum menerima barang (jasa) atau sebaliknya, uang tunai sudah diterima oleh perusahaan akan tetapi perusahaan belum menyerahkan barang (jasa). Akrual terjadi saat perusahaan sudah memberikan barang (jasa) akan tetapi pembayarannya belum diterima atau munculnya beban tetapi belum dilakukan pembayaran oleh perusahaan. Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020) menyatakan bahwa jika perusahaan tidak membuat penyesuaian untuk deferal pendapatan dan deferal beban, maka aset dan liabilitas akan terlalu tinggi sedangkan beban dan pendapatan akan terlalu rendah. Bila perusahaan tidak membuat penyesuaian untuk akrual pendapatan dan akrual beban maka pendapatan dan beban akan terlalu rendah.

Lebih lanjut, Dewi, Jin, Sugiarto, dan Susanti (2018) menjelaskan bahwa setelah jurnal penyesuaian dibuat dan di-*posting* ke buku besar, maka perusahaan dapat menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, yang berisikan saldo akun yang terdapat di dalam buku besar. Tujuan penyusunan neraca setelah penyesuaian adalah untuk membuktikan bahwa total debit dan kredit bernilai sama besar (seimbang) yang mengindikasikan bahwa jurnal penyesuaian telah dicatat dan di-*posting* dengan tepat. Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2019) menyatakan bahwa nilai akun yang terdapat dalam neraca saldo setelah penyesuaian akan digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan.

Terkait dengan permasalahan yang ditemukan di SMK Dhammasavana maka akan diberikan solusi sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan mengenai pembuatan jurnal penyesuaian bagi perusahaan dagang kepada siswa/i SMK Dhammasavana.

Menurut Dewi dkk. (2018) jurnal penyesuaian yang akan dibuat antara lain: mengakui besarnya pendapatan yang dihasilkan dari pendapatan diterima di muka (deferal pendapatan), mengakui besarnya beban yang telah kadaluarsa atas beban dibayar di muka (deferal beban), mengakui pendapatan yang masih harus diterima (akrual pendapatan), dan mengakui beban yang masih harus dibayarkan (akrual beban).

Contoh jurnal penyesuaian:

- a. Deferal pendapatan: Pendapatan diterima di muka terjadi saat perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan untuk lebih dari 1 periode akuntansi akan tetapi perusahaan belum memberikan barang (jasa) atas pembayaran tersebut. Jurnal penyesuaian yang perlu dibuat adalah:

Dr. Pendapatan penjualan diterima di muka	xx	
Cr. Pendapatan penjualan		xx

Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020) menyatakan bahwa jika perusahaan tidak membuat penyesuaian untuk deferal pendapatan maka liabilitas akan terlalu tinggi sedangkan pendapatan akan terlalu rendah.

- b. Deferal beban: Beban dibayar di muka terjadi saat perusahaan telah melakukan pembayaran untuk lebih dari 1 periode akuntansi akan tetapi perusahaan belum menerima manfaat dari pembayaran tersebut. Contoh dari beban dibayar di muka, antara lain:
 1. Sewa diterima di muka adalah sewa yang sudah dibayarkan di muka tetapi perusahaan belum menerima manfaat dari pembayaran tersebut, sehingga perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Dr. Beban sewa Cr. Sewa dibayar di muka	XX	XX
--	----	----

2. Penyusutan aset tetap. Penyusutan adalah proses untuk mentransfer harga perolehan suatu aset yang akan disusutkan menjadi beban selama umur manfaatnya dengan cara yang sistematis dan rasional. Beban penyusutan sudah dibayar di muka pada saat perusahaan membeli aset yang akan disusutkan. Oleh karena itu, diperlukan jurnal penyesuaian di akhir periode akuntansi untuk mentransfer harga perolehan aset ke beban penyusutan selama umur manfaatnya, sebagai berikut:

Dr. Beban penyusutan Cr. Akumulasi penyusutan	XX	XX
--	----	----

Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020) menyatakan bahwa jika perusahaan tidak membuat penyesuaian untuk deferal beban maka aset akan terlalu tinggi sedangkan beban akan terlalu rendah.

- c. Akrual pendapatan: Pendapatan yang masih harus diterima adalah suatu kondisi dimana perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan (telah menyerahkan barang atau telah memberikan jasa) akan tetapi belum diterima pelunasan dari pelanggan atau perusahaan belum mencatat adanya pendapatan tersebut. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk mencatat pendapatan yang masih harus diterima adalah:

Dr. Piutang usaha Cr. Pendapatan penjualan	XX	XX
---	----	----

- d. Akrual beban: Perusahaan sama sekali tidak pernah melakukan pencatatan sebelumnya atas beban yang masih harus dibayar. Di akhir tahun, perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian agar dapat mengakui adanya beban yang sudah terjadi akan tetapi pembayaran belum dilakukan di periode berjalan melainkan akan dilakukan di periode mendatang. Contoh beban yang masih terhutang, antara lain: beban gaji yang masih terhutang (utang gaji), beban bunga yang masih terhutang (utang bunga). Berikut adalah jurnal penyesuaian untuk beban bunga yang masih harus dibayar:

Dr. Beban bunga Cr. Utang bunga	XX	XX
------------------------------------	----	----

Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020) menyatakan bahwa jika perusahaan tidak membuat penyesuaian untuk akrual pendapatan dan akrual beban maka pendapatan dan beban akan terlalu rendah.

2. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian kepada siswa/i SMK Dhammasavana.

Contoh dari neraca saldo setelah penyesuaian untuk perusahaan dagang menurut Dewi dkk. (2017) disajikan di bawah ini:

Kode akun	Nama akun	Debit	Kredit
100	Kas	XXX	
102	Piutang Usaha	XXX	
103	Persediaan	XXX	
105	Asuransi dibayar di muka	XXX	
108	Perlengkapan	XXX	

200	Utang usaha		XXX
300	Modal saham		XXX
500	Pendapatan penjualan		XXX
511	Beban gaji dan upah	XXX	
512	Beban perlengkapan	XXX	
		XXX	XXX

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Para siswa/i SMK Dhammasavana belum mendalami materi mengenai penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian bagi perusahaan dagang maka pemecahan masalah tersebut adalah dengan memberikan pelatihan terkait dengan penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian perusahaan dagang kepada para siswa/i di SMK Dhammasavana. Tahapan metode yang kami gunakan adalah dengan menjelaskan teori mengenai jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian, selanjutnya memberikan contoh soal untuk menyusun laporan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

- Penjelasan teori dan konsep pembuatan jurnal penyesuaian karena diperlukan untuk menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.
- Setelah siswa/i SMK Dhammasavana mengerti pembuatan jurnal penyesuaian, kami akan menjelaskan cara menyusun neraca saldo setelah penyesuaian yang disertai dengan contoh.
- Terakhir akan ditutup dengan diskusi dan tanya jawab sehingga dapat diketahui apakah mereka sudah mengerti materi yang disampaikan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dapat terlaksana dengan baik karena adanya partisipasi dari mitra. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, SMK Dhammasavana akan mempersiapkan peserta untuk pelaksanaan pelatihan. Koordinasi juga dilakukan dengan kepala sekolah SMK Dhammasavana dan guru ekonomi untuk mencocokkan jadwal pelatihan. Dengan adanya partisipasi dari pihak SMK Dhammasavana, maka diharapkan pelatihan yang diberikan akan dapat berjalan dengan lancar dan berguna bagi siswa/i SMK Dhammasavana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan dengan jadwal kelas akuntansi pada hari Selasa dan Kamis, tanggal 8 dan 10 Maret 2022 karena Ibu guru akuntansi menginginkan agar para siswa dapat lebih mengerti mengenai jurnal penyesuaian dan penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian. Kegiatan pelatihan ini diadakan melalui Zoom karena masih dalam masa pandemi dan memang belum dilakukan pertemuan tatap muka di sekolah. Saat pelatihan diadakan sejumlah 15 peserta yang hadir, yang terdiri atas siswa/i kelas X, Kepala sekolah SMK Dhammasavana (Ibu Livannia Susanto), serta tim dosen dan mahasiswa.

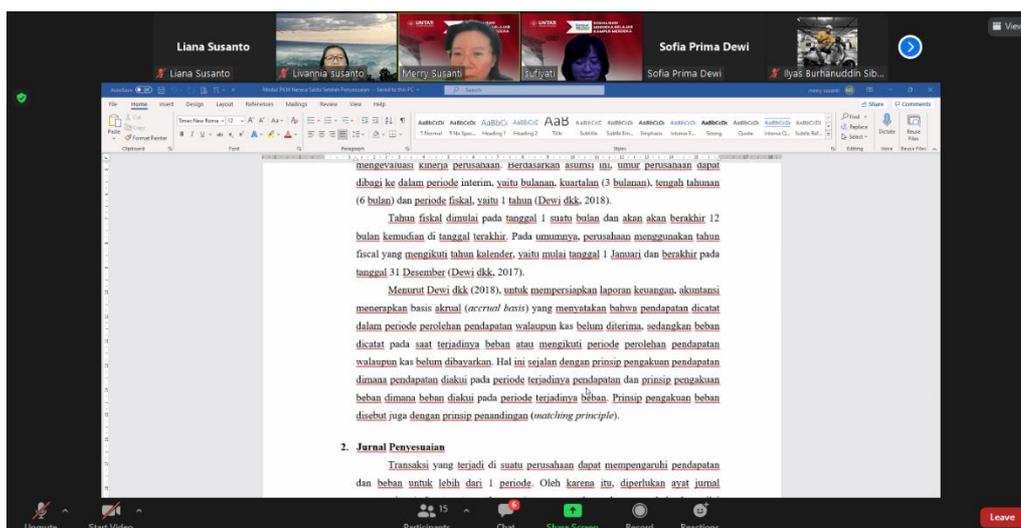
Saat pelatihan pertama, yaitu pada tanggal 8 Maret 2022, kami menjelaskan teori mengenai pentingnya jurnal penyesuaian, jenis jurnal penyesuaian, apa akibatnya jika jurnal penyesuaian tidak dibuat oleh perusahaan dagang, kegunaan neraca saldo setelah penyesuaian dan penyusunannya. Selain itu, kami juga menjelaskan contoh dari jurnal penyesuaian, yang dimulai dari jurnal umum kemudian dilanjutkan dengan membuat jurnal penyesuaian dari jurnal umum sebelumnya. Setelah jurnal penyesuaian dibuat, barulah perusahaan dapat menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, yang berasal dari neraca saldo ditotalkan dengan jurnal penyesuaian.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu tanggal 10 Maret 2022 kami menjelaskan bagaimana perusahaan menyusun neraca saldo setelah penyesuaian dengan memberikan soal berupa neraca saldo yang sudah dibuat oleh perusahaan disertai dengan informasi tambahan terkait dengan jurnal penyesuaian. Langkah pertama adalah membuat jurnal penyesuaian, karena bila jurnal penyesuaian tidak dibuat maka perusahaan belum mengakui adanya pendapatan dan beban sehingga aset dan liabilitas perusahaan akan terlalu tinggi. Langkah kedua mulai menyusun neraca

saldo setelah penyesuaian perusahaan dagang, yang dimulai dari setiap akun yang ada di neraca saldo akan ditotalkan dengan jurnal penyesuaian sehingga diperoleh saldo yang sudah ter-update. Nanti perusahaan dagang akan menyusun laporan keuangan berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian, sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan di tahun berjalan.

Terakhir, para siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dirasakan masih kurang dipahami. Ternyata para siswa/i SMK Dhammasavanna sudah memahami materi tersebut yang terlihat dari tidak adanya pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian maka kegiatan pelatihan kami tutup. Di akhir kegiatan, Ibu Kepala Sekolah, yaitu Ibu Livannia Susanto berharap agar kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Berikut adalah foto selama pembekalan diberikan:



Gambar 1. Foto saat Kegiatan PKM berlangsung

4. KESIMPULAN

Mengawali pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, tim kami melakukan survey terlebih dahulu kepada Mitra, yaitu SMK Dhammasavanna pada tanggal 3 Februari 2022. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada para siswa/i SMK Dhammasavanna berupa pelatihan penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian perusahaan dagang. Kegiatan ini diadakan sejumlah 2 kali, melalui zoom. Pelatihan pertama diadakan pada tanggal 8 Maret 2022 dengan menjelaskan teori jurnal penyesuaian dan penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian bagi perusahaan dagang. Pelatihan kedua diadakan pada tanggal 10 Maret 2022 dengan memberikan contoh kasus untuk menyusun neraca saldo setelah penyesuaian. Semua kegiatan pelatihan ini diikuti oleh siswa/i kelas X dengan total peserta sejumlah 15 orang.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami, Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua LPPM Universitas Tarumanagara, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, SMK Dhammasavanna serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

Ainiya, N. (2018). Analisis Penerapan Koreksi Fiskal atas Pendapatan, Beban dan Pajak Tangguhan untuk Menghitung Pajak Penghasilan Terutang Pada PT. Sinar Karya Bahagia. *Prive*, 1(1): 59-72.

-
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
- Dewi, S. P., Jin, T. F., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition. Fourth Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Kodong, T. I., Sabijono, H., & Kalalo, M. Y. B. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban dalam Penyajian Laporan Laba Rugi pada PT Sederhana Karya Jaya. *Jurnal EMBA*, 7(3): 4397-4406.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019) *Financial Accounting with International Financial reporting Standards. Fourth Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Wijoyo, H. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi pada PT. Wahana Tata Riau. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 9(2): 2034-2043.
- https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMKS%20DHAMMA%20SAVANA%20JAKARTA_256388
- <https://smk.dhammasavana.id/read/2/sejarah-singkat>
- <https://www.facebook.com/Dhammasavana/photos/340741399709>

